

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KEPALA TK DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH MELALUI KEGIATAN K3TK DI DAERAH BINAAN KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

*Increasing The Ability Of Kindergarten Headers In School Administrative Management Through K3tk Activities In The Development Area Of Ujung District, Parepare City 2018/2019 Academic Year*

Oleh :

Muliati

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan Kepala TK dalam pengelolaan administrasi sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan belum lengkapnya dokumen-dokumen pengelolaan administrasi sekolah di TK di daerah binaan Kecamatan Ujung Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan Kepala TK di daerah binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare dalam pengelolaan administrasi sekolah. Subjek penelitian sebanyak 13 orang Kepala TK. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. validasi data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah validasi demokratik, proses, dan dialogik. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pada kondisi awal, hasil siklus I, hasil siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal 13 Kepala TK dinyatakan belum mampu mengelola administrasi dengan baik atau 0% dengan rata-rata penilaian 48,22, meningkat menjadi 8 Kepala TK atau 61,54% pada siklus pertama dengan hasil rata-rata nilai sebesar 70,13 serta 100% pada siklus kedua dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 85,54. Penjelasan mengenai kriteria nilai dari kondisi awal adalah KURANG, meningkat menjadi CUKUP dan BAIK pada siklus terakhir. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan K3TK di Daerah Binaan Kecamatan .Ujung yang pengawas dilakukan di sekolah terhadap 13 Kepala TK dinyatakan **berhasil** meningkatkan meningkatkan kemampuan Kepala TK dalam pengelolaan administrasi sekolah.

**Kata Kunci** : *K3TK, Kemampuan, Administrasi Sekolah*

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

**ABSTRACT**

*The problem in this study is the low ability of the Kindergarten Principal in managing school administration. This is evidenced by the incomplete documents for managing school administration in kindergartens in the target area of Ujung District. The aim of this research is to improve the ability of Kindergarten principals in the target area of Ujung District, Parepare City in managing school administration. The research subjects were 13 Kindergarten Heads. This research was conducted in two cycles.*

*Methods of data collection using observation and documentation techniques. data validation used in this action research is democratic, process, and dialogic validation. Data analysis was carried out by comparing the results of the initial conditions, the results of the first cycle, the results of the second cycle. The results showed that in the initial conditions 13 Kindergarten heads were declared unable to manage administration properly or 0% with an average rating of 48.22, increasing to 8 Kindergarten heads or 61.54% in the first cycle with an average score of 70.13 and 100% in the second cycle with an average score of 85.54. The explanation of the value criteria from the initial conditions was LESS, increased to ENOUGH and GOOD in the last cycle. Looking at the data obtained from research results in this school action research activity, it can be concluded that the K3TK activities in the Target Areas of the Ujung Sub-District where supervisors were carried out at schools against 13 Kindergarten heads were declared successful in increasing the ability of Kindergarten heads in managing school administration.*

**Keywords:** *K3TK, ability, school administration*

**PENDAHULUAN**

Kepala TK memang berperan sangat penting dalam perkembangan sekolah. Oleh karena itu, ia harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengatur para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya. Dalam hal ini, Kepala TK tidak hanya mengatur para guru saja, melainkan juga ketatausahaan sekolah siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat dan juga dengan orang tua siswa. Tercapai tidaknya tujuan sekolah sepenuhnya bergantung pada kebijakan yang diterapkan oleh Kepala TK terhadap seluruh personal sekolah.

Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya Kepala TK harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Di samping itu

Kepala TK sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi (*human relationship*) yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal, agar secara serempak bergerak kearah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif.

Peran Kepala TK sebagai administrator, memiliki dua tugas utama. Pertama, sebagai pengendali struktur organisasi, yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, dengan siapa tugas tersebut harus dikerjakan dan dengan siapa beriteraksi dalam mengerjakan tugas tersebut. Kedua, melaksanakan administrasi substansi yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

hubungan dengan masyarakat, dan administrasi umum.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang standar Kepala TK harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang ditentukan, baik kompetensi dimensi kepribadian, kompetensi dimensi manajerial, kompetensi dimensi kewirausahaan, kompetensi dimensi supervisi dan kompetensi dimensi sosial. Oleh karena itu maka Kepala TK untuk terus dibina dan dikembangkan oleh pengawas sekolah agar dapat memiliki standar kompetensi Kepala TK yang ditentukan.

Hasil pengamatan pengawas sekolah terhadap kemampuan Kepala TK di Daerah Binaan Kecamatan Ujung menunjukkan bahwa kemampuan Kepala TK dalam pengelolaan administrasi sekolah masih rendah. Padahal Kepala TK memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan administrasi sekolah. Realita di lapangan menunjukkan bahwa Kepala TK “enggan” untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan administrasi sekolah karena ketidaktahuan dan kurangnya informasi tentang tata cara dan pengelolaan terhadap administrasi sekolah yang baik dan benar.

Data awal yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa dari 13 kepala TK di daerah binaan Kecamatan Ujung belum ada yang mendapat kriteria penilaian baik dalam pengelolaan administrasi sekolah. Dari 13 Kepala TK ada 4 Kepala atau 30,76% yang mendapat kriteria penilaian cukup, dan 9 Kepala TK atau 69,23% mendapat penilaian kurang. Hal ini tentunya menjadi

permasalahan yang harus secepatnya mendapatkan penanganan serius.

Dalam rangka memperlancar program-program pemerintah dan untuk mencapai tujuan negara yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, di tingkat kecamatan diadakan pembentukan gugus sekolah. Gugus sekolah ini terdiri dari tiga sampai delapan sekolah dasar yang saling berdekatan. Pada TK inti terdapat KKG (Kelompok Kerja Guru), PKG (Pusat Kegiatan Guru) dan K3TK (Kelompok Kerja Kepala TK) yang merupakan wadah pembinaan profesional (Depdikbud, 1996/1997:4).

K3TK merupakan kelompok kerja bagi Kepala TK dasar, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata serta dapat mendukung secara optimum peningkatan kemampuan profesional Kepala TK dalam mengelola sekolah. Terkait hal tersebut Kepala TK perlu adanya motivasi secara terus menerus untuk senantiasa meningkatkan profesionalismenya. Prinsip kerja K3TK yaitu K3TK merupakan lembaga yang mandiri, tidak mempunyai struktur organisasi yang hirarkis, birokratik dan saling ketergantungan, tetapi merupakan wadah berkumpulnya kelompok kerja Kepala TK. Oleh karena itu K3TK yang merupakan kelompok kerja Kepala TK dipandang sangat strategis untuk meningkatkan mutu profesionalisme Kepala TK khususnya dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka upaya untuk meningkatkan kompetensi Kepala TK dilakukan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi untuk menjangkau seluruh

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

Kepala TK dalam waktu yang cukup singkat adalah memanfaatkan forum Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) sebagai wahana belajar bersama. Kepala TK dalam forum tersebut dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman guna bersama-sama meningkatkan kompetensi dan kinerjanya dalam suasana kesejawatan yang akrab.

**PEMBAHASAN**

Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK)

Untuk menjadikan Kepala TK sebagai seseorang yang profesional, perlu sebuah wadah atau organisasi sebagai tempat pengembangan kinerja Kepala TK. Sebuah wadah yang mampu memberikan kesempatan Kepala TK untuk melaksanakan dan mengembangkan potensi dirinya agar bisa berbagi pengalaman dengan Kepala TK yang lainnya. Wadah yang efektif untuk mengembangkan profesionalisme diantaranya melalui pemberdayaan Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK).

Kegiatan perberdayaan inilah memberi peluang kepada Kepala TK untuk dapat memberikan sumbangan, pemikiran, dan langkah kinerja baik secara teoritis maupun praktik yang memadai sehingga benar-benar menjadi figur yang senantiasa mengembangkan kompetensi profesinya dan pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu Kepala TK memerlukan masukan dari teman sejawatnya sesama Kepala TK untuk mendiskusikan, membicarakan, dan mencari berbagai solusi dalam suatu tempat perkumpulan para Kepala TK yang disebut dengan Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) guna pemecahan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas di sekolah.

K3TK sebagai lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir Kepala TK dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah. Memberikan fungsi sebagai wadah atau sebuah lembaga sederhana yang mampu mengkoordinir Kepala TK dalam satu gugus untuk melahirkan kiat-kiat tersendiri menjadi Kepala TK yang professional.

Menurut Muslim (2010:104) K3TK adalah sebuah wadah kegiatan dan pembinaan profesional bagi Kepala TK guna membicarakan dan membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan mereka sebagai Kepala TK. Menurut Muslim, (2010:104) ada empat fungsi dari K3TK ini yaitu;

- a. K3TK merupakan sebuah wadah untuk memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG,
- b. K3TK merupakan wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah,
- c. K3TK merupakan sebuah lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir Kepala TK dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah,
- d. K3TK sebagai wadah untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan adanya perubahan paradigma pendidikan sekarang ini mengharuskan adanya perubahan fungsi dan peran Kepala TK. Kepala TK tidak lagi menjalankan kebijakan-kebijakan yang bersifat sentralistik

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

tetapi bergeser kearah desentralistik serta manajemen partisipatif. Kepala TK tidak lagi bekerja secara individual yang cerdas tetapi harus bekerja secara team work yang cerdas. Kepala TK dituntut harus pro-aktif dan mampu melakukan perubahan-perubahan di sekolah yang mampu meningkatkan mutu sekolah pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

**Pengawas Sekolah**

Pengawas sekolah merupakan jabatan fungsional yang berlaku dalam lingkungan pendidikan formal. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010, pasal 1 ayat 2 menyebutkan pengawas sekolah adalah pegawai negeri sipil (guru) yang diberi tugas dan tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan.

Pengawas sekolah berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengawasan akademik dan manajerial pada sejumlah satuan pendidikan yang ditetapkan. Merujuk pada satuan pendidikan, maka kemudian jabatan pengawas dibedakan menjadi pengawasan TK, pengawasan SD, pengawasan SMP, pengawasan SMA, dan pengawasan SMK (Sudjana, 2012a: 31-33).

Tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada satuan pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 yang menyatakan pengawasan pada pendidikan formal dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan. Selanjutnya pada pasal 55 dituliskan pengawasan satuan pendidikan

meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Lebih jelas tentang kewajiban supervisi pada pasal 57 yaitu supervisi yang meliputi supervisi manajerial dan akademik dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas atau penilik satuan pendidikan. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan supervisi manajerial meliputi aspek pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan dan supervisi akademik meliputi aspek-aspek pelaksanaan proses pembelajaran (Sudjana, 2012a: 16).

Supervisi akademik dilakukan kepada guru melalui bimbingan proses pembelajaran, misalnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, strategi melaksanakan pembelajaran, penggunaan media dan alat bantu pembelajaran, cara menilai kemajuan belajar siswa, dan sebagainya. Sedangkan supervisi manajerial dilakukan pada Kepala TK dan staf sekolah melalui bimbingan cara membuat perencanaan kegiatan sekolah, cara menyusun anggaran sekolah, merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, manajemen berbasis sekolah, dan lain-lain.

**Kepala TK**

Definisi Kepala TK menurut Wahjosumijo yaitu Kepala TK terdiri dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat di artikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara sederhana Kepala TK dapat didefinisikan “ sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.

Dari uraian di atas, maka upaya Kepala TK dapat diartikan bahwa seorang pemimpin yang mempunyai usaha dalam pendidikan dan pengajaran yang banyak dibebani dengan kewajiban-kewajiban yang beraneka ragam untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Seorang Kepala TK hendaknya memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan kepemimpinan yang akan dipegangnya. Ia hendaknya memiliki sifat-sifat jujur, adil dan dapat dipercaya, suka menolong dan membantu guru dalam menjalankan tugas dan mengatasi kesulitan-kesulitan, bersifat supel dan ramah mempunyai sifat tegas dan konsekuen. Maka syarat seorang Kepala TK menurut M. Dariyanto dalam bukunya *Administrasi Sekolah* adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
- 2) Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.
- 3) Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan.
- 4) Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan

yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpinnya.

- 5) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.

Fungsi Kepala TK dalam menjalankan tugasnya di sekolah sebagai pimpinan, seorang Kepala TK mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumus tujuan kerja dan pembuat kebijaksanaan sekolah.
- 2) Pengatur tata kerja sekolah, yang mencakup:
  - a) Pengatur pembagian tugas dan wewenang.
  - b) Mengatur petugas pelaksanaan.
  - c) Menyelenggarakan kegiatan.
- 3) Supervisi kegiatan sekolah, meliputi:
  - a) Mengawasi kelancaran kegiatan.
  - b) Mengarahkan pelaksanaan kegiatan.
  - c) Mengevaluasi (menilai) pelaksanaan kegiatan.
  - d) Membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksanaa dan sebagainya.

Sedangkan Peran Kepala TK dalam tingkatan sekolah, Kepala TK sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala TK tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

dan keputusan personel, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan program. Menurut Nur Kholis dalam bukunya *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*, bahwa peran Kepala TK memiliki banyak fungsi antara lain:

- 1) Sebagai evaluator, seorang Kepala TK harus melakukan langkah awal, yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa.
- 2) Sebagai manajer, seorang Kepala TK harus memerankan. Fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, mengerakkan dan mengoordinasikan.
- 3) Sebagai administrator, seorang Kepala TK memiliki dua tugas utama. *Pertama*, sebagai pengendali struktur organisasi. *Kedua* melaksanakan administrasi substantif yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana, hubungan dengan masyarakat, dan administrasi umum.
- 4) Sebagai supervisor, seorang Kepala TK berkewajiban untuk memberikan pembinaan

atau bimbingan kepada para guru dan tenaga kependidikan.

- 5) Sebagai *leader*, seorang Kepala TK harus mampu mengerakkan orang lain agar secara sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diharapkan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan.
- 6) Sebagai inovator, seorang Kepala TK melaksanakan pembaruan-pembaruan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah yang dipimpin berdasarkan prediksi-prediksi yang telah dilakukan sebelumnya.
- 7) Sebagai motivator, maka Kepala TK harus selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan.

#### Pengelolaan Administrasi Sekolah

Kata administrasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri atas kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* mempunyai arti yang sama dengan kata *to* dalam bahasa Inggris, yang berarti “ke” atau “kepada”. Dan *ministrare* sama artinya dengan kata *to serve* atau *to conduct* yang berarti “melayani”, “membantu”, atau “mengarahkan”. Dalam bahasa Inggris *to administer* berarti pula “mengatur”, “memelihara” (*to look after*), dan mengarahkan.

Jadi, kata “administrasi” dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan didalam mencapai suatu

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

tujuan. Meskipun peraktek administrasi sejak dahulu kala telah dilaksanakan orang, bahkan sejak manusia bermasyarakat dan bernegara, administrasi sebagai ilmu baru muncul pada permulaan pertengahan kedua abad ke-19.

*Frederick Taylor* (1856) sering disebut sebagai bapak dari gerakan manajemen berdasarkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, ia dapat pula dikatakan sebagai pelopor dari timbulnya ilmu administrasi. Ia pernah bekerja sebagai buruh rendahan sampai tingkat yang paling tinggi di dalam perusahaan.

Administrasi Sekolah ialah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spritual maupun material yang bersangkutan paut dengan pendidikan, jadi dalam proses *Administrasi Sekolah* segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu di integrasikan, diorganisasi dan dikioordinasi secara efektif, dan semateri yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efesien.

Sedangkan pendidikan, baik diartikan sebagai prioses produk, adalah masalah perseorangan. Anak didik sendirilah yang *harus* membuat perubahan di dalam dirinya sesuai dengan yang di kehendaknya. Proses pendidikan terjadi dalam diri individu, dan dari produk pendidikan menyatakan diri di dalam tingkah lakunya. Demikianlah pendidikan tidak sama dengan pendidikan.

Engkoswara (1987:1) mengemukakan bahwa “ *Administrasi Sekolah* dalam arti seluas-luasnya adalah suatu ilmu yang mempelajari penataan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif”. Selanjutnya mengatakan penataan

mengandung makna, “mengatur, manajemen, memimpin, mengelola atau mengadministrasikan sumber daya yang meliputi merencanakan, melaksanakan dan mengawasi, atau membina”. Sumber dayanya terdiri dari; (1) sumber daya manusia (peserta didik, pendidik, dan pemakai jasa pendidikan), (2) sumber belajar atau kurikulum (segala sesuatu yang disediakan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan), dan (3) fasilitas (peralatan, barang, dan keuangan yang menunjang kemungkinan terjadinya pendidikan). Tujuan pendidikan yang produktif berupa prestasi yang efektif, dan suasana atau proses yang efisien. Selanjutnya keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang produktif dapat dilihat dari sudut administratif, psikologis, dan ekonomis.

Secara dingkatnya *Administrasi Sekolah* ialah pembinaan, pengawasan dan pelaksanaan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan-urusan sekolah.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan Kepala TK di Daerah binaan Gugus Kartika Kecamatan Ujung dalam menyusun administrasi sekolah dengan menerapkan pola pembinaan melalui pelaksanaan kegiatan K3TK yang diikuti oleh seluruh Kepala TK di daerah binaan Gugus Kartika Kecamatan Ujung sebanyak 4 orang Kepala TK.

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan Kepala TK dengan pola pembinaan K3TK

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

dalam menyusun administrasi sekolah di sekolah binaan di Daerah binaan Kecamatan Ujung dari kondisi awal, siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek dengan target ketercapaian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui K3TK dapat meningkatkan kemampuan Kepala TK dalam menyusun administrasi sekolah.

Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pemahaman Kepala TK di wilayah binaan Kecamatan Ujung secara menyeluruh tentang penyusunan administrasi sekolah sangat baik. Dengan pemahaman yang baik, maka kemampuan Kepala TK di wilayah binaan Gugus Kartika Kecamatan Ujung secara menyeluruh tentang penyusunan administrasi sekolah diharapkan juga membaik. Pengoptimalan pemahaman Kepala TK terhadap penyusunan administrasi sekolah melalui pola pembinaan dalam bentuk penyelenggaraan K3TK menunjuk pada metode kooperatif konsultatif dimana diharapkan para Kepala TK dapat berdiskusi, bekerja sama dan berkonsultasi secara aktif. Aktifitas ini akan sangat membantu mereka dalam memahami penyusunan administrasi sekolah yang pada akhirnya nanti diharapkan para Kepala TK di wilayah binaan Gugus Kartika mampu menyusun administrasi sekolah sesuai dengan potensi dan kondisi nyata yang ada di sekolahnya masing-masing.

Penyusunan administrasi sekolah adalah evaluasi internal

yang yang dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan pendidikan (*stakeholders*) di sekolah untuk mengetahui secara menyeluruh kinerja sekolah. Dengan demikian kehadiran penyusunan administrasi sekolah amat diperlukan oleh sekolah karena evaluasi ini adalah evaluasi internal yang dilakukan oleh dan untuk sekolah sendiri.

Dalam kaitannya dengan pembinaan melalui K3TK, K3TK atau sering disebut dengan K3TK merupakan salah satu wadah atau tempat kegiatan yang dapat melakukan peningkatan kemampuan dan keterampilan profesional Kepala TK dasar dalam rangka meningkatkan manajemen mutu pendidikan. K3TK adalah suatu perkumpulan para Kepala TK yang melakukan berbagai kegiatan sebagai wadah untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman Kepala TK dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam melakukan pengelolaan organisasi sekolah secara keseluruhan dan memberikan pembinaan profesional kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

Tujuan K3TK menurut (Sri Banun Muslim, 2010: 95), pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman para Kepala TK dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin pendidikan terutama sekali dalam masalah manajemen sekolah dan manajemen proses belajar mengajar yang dilakukan

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

guru disekolah masing-masing. Menurut Sjarif (1995:18) K3TK mempunyai fungsi untuk meningkatkan mutu, kemampuan, dan keterampilan kepemimpinan Kepala TK serta keterampilan manajerialnya dan keterampilan dalam: (a) memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru, (b) memecahkan masalah dari temuan hasil supervisi, (3) mengkoordinasikan Kepala TK untuk merumuskan berbagai kiat tentang kepemimpinan dan manajemen, dan (d) menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Menurut Muslim (2010:104) empat fungsi dari K3TK ini yaitu; (1) K3TK merupakan sebuah wadah untuk ikut memecahkan masalah yang belum terpecahkan oleh guru pada pertemuan KKG, (2) K3TK merupakan wadah untuk memecahkan masalah manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan hasil supervisi di sekolah, (3) K3TK merupakan sebuah lembaga atau badan sederhana yang mampu mengkoordinir Kepala TK dalam satu gugus, untuk melahirkan kiat-kiat kepemimpinan sekolah, serta (4) K3TK sebagai wadah untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan pola pembinaan K3TK ini diharapkan agar para Kepala TK di wilayah binaan Kecamatan Ujung memperoleh dasar yang kuat untuk lebih memahami penyusunan administrasi sekolah secara menyeluruh sebelum melaksanakan penyusunan administrasi sekolah di sekolahnya dengan baik.

Pola pembinaan melalui pelaksanaan kegiatan K3TK khususnya dalam penyusunan administrasi sekolah telah memberikan kontribusi tersendiri untuk pengembangan dan keprofesionalisme seorang Kepala TK dalam melaksanakan tugasnya dan memajukan satuan pendidikan yang mereka pimpin ke arah yang lebih baik sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Melalui K3TK Kepala TK selalu melakukan pembinaan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, mampu menjalin kerjasama yang bermanfaat untuk mengembangkan mutu pendidikan sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan mampu bertukar pikiran dengan memberikan bimbingan, arahan, dan didikan kepada guru yang bermasalah untuk meningkatkan kualitas dan cara-cara mengajar pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Melalui K3TK, seorang pengawas diharapkan mampu memberikan atau menghadirkan tutorial yang berkualitas pada setiap pertemuan K3TK, hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan K3TK tidak monoton dan membosankan.

Dari paparan di atas, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan Kepala TK melalui kegiatan K3TK yang lebih menekankan pada metode kolaboratif konsultatif akan memberikan kesempatan sharing antara satu Kepala TK yang satu dengan Kepala TK yang lain. Dengan demikian, pemahaman dan kemampuan terhadap penyusunan penyusunan administrasi sekolah

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

dapat ditingkatkan baik dalam teoritisnya maupun dalam implementasinya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dibahas mengenai pelaksanaan K3TK di Daerah Binaan Kecamatan Cimanggu sebagai upaya meningkatkan kemampuan Kepala TK dalam menyusun administrasi sekolah dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Model pembinaan peningkatan kemampuan Kepala TK dalam pengelolaan administrasi sekolah dengan pelaksanaan K3TK terbukti mampu meningkatkan kemampuan Kepala TK dalam pengelolaan administrasi sekolah di Daerah Binaan Kecamatan Cimanggu, sehingga diperoleh suatu pengalaman baru dalam penyelenggaraan model pembinaan terhadap peningkatan kemampuan Kepala TK dalam pengelolaan administrasi sekolah yaitu dengan pelaksanaan K3TK.
2. Dari kondisi awal, siklus I hingga siklus II disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan Kepala TK dalam pengelolaan administrasi sekolah di Daerah Binaan Kecamatan Cimanggu. Hasil observasi dan penilaian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan para Kepala TK secara signifikan setelah dilaksanakan kegiatan pembinaan dengan kegiatan K3TK. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil yang diperoleh, yaitu dari kondisi

awal sebanyak 15 Kepala TK dinyatakan belum mampu mengelola administrasi dengan baik atau 0% dengan rata-rata penilaian 47,19, meningkat menjadi 9 Kepala TK atau 0% pada siklus pertama dengan hasil rata-rata nilai sebesar 69,74 serta 100% pada siklus kedua dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 84,04. Penjelasan mengenai kriteria nilai dari kondisi awal adalah KURANG, meningkat menjadi CUKUP dan BAIK pada siklus terakhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. S, (1982) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Edward Sallis. Alih Bahasa Ali riyadi, Ahmad & Fahrurrozi. 2006. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Irchisod.
- Fariadi, Ruslan. 2010. *Total Quality Management (TQM) dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan*. (online, <http://aa-den.blogspot.com/2010/07/total-quality-management-tqm-dan.html>).
- Husaini Usman, M.Pd dan Purnama Setiady Akbar, S, M.Pd. 1995. "Pengantar Statistik". Yogyakarta : Bumi Aksara
- Kemdiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta :

**Muliati** : *Peningkatan Kemampuan Kepala Tk Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan K3TK Di Daerah Binaan Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Pelajaran 2018/2019*

- Puskur-Balitbang,  
Kemdiknas
- Moleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ramaja Rosdakary
- Moleong, Lexy J.. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Nasution, S.. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung : Tarsito
- Ngalim Purwanto, 2002. *Administarasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010
- R. Fred David, 2004. *Konsep Manajemen Strategis*, Jakarta: PT Indeks
- S.P. Malayu Hasibuan, 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Toko Gunung Agung
- Sudjana, Nana, dkk.. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*, Cet. Ke -2, Jakarta: Pusat PengembanganTenaga
- Kependidikan, Badan PSDM dan PMP Kementerian Pendidikan Nasional
- Sudjana, Nana. 2012a. *Pengawas dan Kepengawasan: Memahami Tugas Pokok, Fungsi, Peran dan Tanggung Jawab Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Sudjana, Nana. 2012b. *Supervisi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Tjiptono, F & Diana, A. 1995. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiles, J & Bondi, J (2003). *Supervision A Guide to Practice*. Second-Edition. London: Charles E. Merrill Publishing Company A Bell & Hawwel Company.
- Yunus, Falah. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. (online, [http://www.geocities.ws/guruvalah/Manaj\\_Pening\\_Mutu\\_Pend.html](http://www.geocities.ws/guruvalah/Manaj_Pening_Mutu_Pend.html)).